

# Leonia Julieta Pereira

*by* UNITRI Press

---

**Submission date:** 20-Aug-2024 08:11AM (UTC+0530)

**Submission ID:** 2430916225

**File name:** Leonia\_Julieta\_Pereira.docx (41.07K)

**Word count:** 1111

**Character count:** 7259

**2**  
**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN PNEUMONIA DENGAN  
MASALAH KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK  
EFEKTIF DI RUANG HCU-TERATAI RSUD BANGIL  
KABUPATEN PASURUAN**

**KARYA ILMIAH AKHIR**



**DISUSUN OLEH:  
LEONIA JULIETA PEREIRA  
2023611018**

**8**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi  
MALANG  
2024**

## ABSTRAK

11 Pneumonia merupakan kondisi peradangan yang terjadi di jaringan paru-paru, yang diakibatkan oleh beragam mikroorganisme seperti bakteri, mikrobakteri, virus, dan juga jamur. Penyakit ini melibatkan inflamasi pada peradangan pada jaringan paru-paru yang ditandai dengan kon10idasi serta pengisian eksudat pada rongga alveoli yang bisa diakibatkan oleh bakteri, virus, jamur, bahkan benda asing. Salah satu tantangan umum yang dihadapi pasien dengan pneumonia adalah ketidakefektifan dalam membersihkan jalan napas. Tujuan dari Studi kasus ini adalah untuk menggali lebih dalam tentang praktik keperawatan b4i pasien pneumonia yang mengalami masalah dalam pembersihan di jalan napas yang tidak efektif di Ruang HCU-Teratai RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan. Metode yang diterapkan adalah studi kasus dengan metode pengumpulan data mencakup wawancara dan observasi. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa ketiga klien memiliki diagnosis keperawatan yang serupa yaitu tidak efektifnya pembersihan jalan napas yang terkait dengan adanya sumbatan pada jalan napas yang ditandai dengan penumpukan sekreta yang berlebihan. Hasil pada ketiga klien ini pada hari ketiga, masalah ketidakefektifan bersihan jalan napas belum juga terselesaikan secara penuh dapat terlihat pada Pasien 1 masih terdengar suara ronchi saat di auskultasi, Dypnea (+) dan produksi secret belum berkurang + 10-12cc berwarna coklat kental, TD 135/82 MmHg, RR 30x/m, Spo2 100%. akral hangat, CRT < 2 detik, sehingga masih melanjutkan intervensi dan mengonsultasikan ke dokter untuk rencana selanjutnya. Pasien 2, terdengar suara napas tambahan ronchi, produksi sputum + 10cc berwarna bening, TD 98/86 mmHg, RR 19 x/m, Spo2 99%, akral dingin, CRT >2 detik. Sehingga masih melanjutkan intervensi dan mengonsultasikan ke dokter untuk rencana selanjutnya dengan melihat kondisi pasien. Pasien 3 produksi sputum + 10 cc warna sputum coklat kental, terdengar suara ronchi (+) , Pola napas dyspnea(+), 149/88 mmHg, RR 22x/m, Spo2 98 % akral dingin, CRT >2 detik. Sehingga masih melanjutkan intervensi dan mengonsultasikan ke dokter untuk rencana selanjutnya dengan melihat kondisi pasien. Saran dari peneliti untuk pasien dan keluarga pasien diharapkan untuk selalu mematuhi mengontrol secara rutin di rumah sakit.

**Kata Kunci:** *Pneumonia, bersihan jalan napas*

## 6 BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pneumonia merupakan peradangan pada jaringan paru-paru yang diakibatkan oleh berbagai jenis mikroorganisme, termasuk bakteri, mikrobakteri, jamur, dan virus. Proses ini melibatkan peradangan pada jaringan paru-paru, di mana terjadi konsolidasi dan pengisian rongga alveoli dengan eksudat. Penyebab eksudat ini bisa berupa infeksi oleh bakteri, virus, jamur, atau benda asing (Muttaqin, 2019).

Pneumonia dapat disebabkan oleh bakteri *Streptococcus pneumoniae* yang biasanya merupakan bagian dari flora normal tenggorokan pada individu sehat. Namun, jika sistem kekebalan tubuh melemah akibat usia lanjut, masalah kesehatan, atau kurangnya nutrisi, bakteri ini mampu memperbanyak diri dan mengakibatkan infeksi. Tanpa penanganan yang tepat, infeksi ini bisa berkembang menjadi sepsis, kondisi ini bisa menjadi berbahaya dan mengancam nyawa (Misnadiarly, 2008). Infeksi dapat menyebar dengan cepat ke seluruh tubuh melalui sistem aliran darah. Gejala umum pneumonia meliputi suhu tubuh melebihi 38°C, batuk, produksi sputum, peningkatan jumlah leukosit, serta penemuan fisik seperti konsolidasi paru, suara napas bronkial dan ronki. (Brunner & Suddarth, 2019). Masalah dalam pembersihan jalan napas pada pasien pneumonia dapat menyebabkan kesulitan bernapas akibat sputum atau dahak yang sulit dikeluarkan, dan dalam kasus ekstrem, dapat mengarah pada kegagalan pernapasan yang fatal (Lesty et al., 2017). Penanganan yang dapat dilakukan termasuk nebulisasi (inhalasi) untuk memberikan obat dan fisioterapi dada untuk membantu membersihkan jalan napas dari lendir atau sekresi (Andika et al., 2019).

Menurut data dari WHO tahun 2020, pneumonia menginfeksi sekitar 10 juta individu di seluruh dunia yang mengakibatkan kematian sekitar 1,2 juta individu setiap tahun. Indonesia adalah salah satu negara dengan tingkat beban pneumonia tertinggi di dunia, dengan diperkirakan sekitar 845.000 kasus pneumonia dan 98.000 kematian per tahun atau sekitar 11 kematian per jam secara global. Global Indonesia mencatat bahwa Indonesia berada di peringkat delapan dunia (WHO, 2014). Lima provinsi di Indonesia yang memiliki prevalensi pneumonia paling

tinggi ditemukan di wilayah Nusa Tenggara Timur (4,6% & 10,3%), Papua (2,8% & 8,2%), Sulawesi Tengah (2,3% & 5,7%), Sulawesi Barat (3,1% & 6,1%), serta Sulawesi Selatan (2,4% & 4,8%) berdasarkan laporan Riskesdas pada tahun 2019. Menurut Dinas Kesehatan Jawa Timur 2022 menemukan sekitar 79,423 kasus pneumonia. Sedangkan di Pasuruan pasien penderita pneumonia terdapat 876 orang kasus per tahun.

Berdasarkan data yang diambil di Ruang HCU-Teratai RSUD Bangil pada tahun 2024 terdapat 77 pasien dengan diagnosa pneumonia dalam 1 bulan terakhir. Sehingga peneliti berminat untuk melaksanakan analisis kasus yang berjudul **“Asuhan Keperawatan Pada pasien pneumonia Dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Di Ruang HCU-Teratai Rsd Bangil Kabupaten Pasuruan”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan perawatan keperawatan pada pasien pneumonia yang mengalami masalah ketidakefektifan dalam pembersihan jalan napas di Ruang HCU-Teratai RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan?

## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menguraikan cara penerapan perawatan keperawatan bagi pasien pneumonia yang mengalami masalah dalam efektivitas pembersihan jalan napas di Ruang HCU-Teratai RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari studi ini adalah:

1. Melaksanakan evaluasi perawatan keperawatan untuk pasien pneumonia yang mengalami masalah dalam efektivitas pembersihan jalan napas di Ruang HCU-Teratai RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan.
2. Menentukan diagnosis keperawatan untuk pasien pneumonia yang mengalami masalah ketidakefektifan pembersihan jalan napas di Ruang HCU-Teratai RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan.

3. Menyusun rencana perawatan keperawatan untuk pasien pneumonia yang mengalami masalah ketidakefektifan pembersihan jalan napas di Ruang HCU-Teratai RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan.
4. Melaksanakan tindakan perawatan pada pasien pneumonia yang menghadapi masalah ketidakefektifan pembersihan jalan napas di Ruang HCU-Teratai RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan.
5. Melakukan penilaian perawatan keperawatan pada pasien pneumonia yang mengalami masalah ketidakefektifan dalam pembersihan jalan napas di Ruang HCU-Teratai RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan.

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Dapat dijadikan referensi untuk memberikan perawatan keperawatan untuk pasien pneumonia yang menghadapi masalah ketidakefektifan pembersihan jalan napas, sesuai dengan standar profesional keperawatan. Selain itu, penelitian ini juga berfungsi sebagai dasar untuk pengembangan pelayanan keperawatan yang lebih komprehensif dan efektif.

### **1.4.2 Praktis**

Keuntungan praktis yang dapat diperoleh dari penelitian ini mencakup :

1. Bagi perawat  
Meningkatkan pengetahuan perawat dalam memberikan perawatan kepada pasien pneumonia yang menghadapi masalah ketidakefektifan pembersihan jalan napas, sehingga diharapkan perawat dapat memberikan perawatan yang lebih cepat dan akurat.
2. Bagi rumah sakit  
Hasil diharapkan bahwa temuan dari penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman ilmiah tentang perawatan keperawatan untuk pasien pneumonia.
3. Bagi keluarga

Meningkatkan peran keluarga dalam memberikan perawatan yang tepat kepada pasien Pneumonia agar tidak mengalami sesak nafas sehingga kesakitan pasien dapat diturunkan

4. Bagi institusi pendidikan

Studi ini dapat berfungsi sebagai referensi atau sebagai sumber informasi untuk pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan terkait perawatan keperawatan untuk pasien pneumonia yang menghadapi masalah ketidakefektifan pembersihan jalan napas.

# Leonia Julieta Pereira

---

## ORIGINALITY REPORT

---

23%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	5%
2	<a href="http://rinjani.unitri.ac.id">rinjani.unitri.ac.id</a> Internet Source	4%
3	<a href="http://eprints.umpo.ac.id">eprints.umpo.ac.id</a> Internet Source	3%
4	<a href="http://repo.stikesicme-jbg.ac.id">repo.stikesicme-jbg.ac.id</a> Internet Source	3%
5	<a href="http://sipora.polije.ac.id">sipora.polije.ac.id</a> Internet Source	2%
6	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://repositori.ubs-ppni.ac.id:8080">repositori.ubs-ppni.ac.id:8080</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://unitri.ac.id">unitri.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://repository.stikeselisabethmedan.ac.id">repository.stikeselisabethmedan.ac.id</a> Internet Source	1%

---

10 Dinda Saputri. "PERENCANAAN KEPERAWATAN PADA PASIEN PNEUMONIA", Open Science Framework, 2019  
Publication 1%

---

11 [www.kti-skripsi.com](http://www.kti-skripsi.com)  
Internet Source 1%

---

12 [www.scribd.com](http://www.scribd.com)  
Internet Source 1%

---

13 [samoke2012.wordpress.com](http://samoke2012.wordpress.com)  
Internet Source 1%

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

# Leonia Julieta Pereira

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---